

**KONDISI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) ANDI  
DJEMMA KABUPATEN LUWU UTARA**

**Irnaini Imran**

Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK**

Irnaini Imran. 2020. Kondisi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Djemma Kabupaten Luwu Utara. Pembimbing Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si. dan Nurman, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan pengaruhnya pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-korelatif dengan pendekatan studi kasus yang didukung survey dan teknik analisis korelasi. Populasi penelitian ini adalah laporan rekap laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah data sebanyak 60 bulan (2014-2018). Adapun yang menjadi data sampel adalah laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah data sebanyak 60 bulan yang dipilih menggunakan sistem acak dari tahun 2014-2018.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji F dan uji t, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimana variabel independennya terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total asset Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) sedangkan untuk variabel dependen yaitu Pelayanan RSUD Andi Djemma. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  berarti bahwa semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pelayanan

Sedangkan untuk (Uji-t) untuk variabel Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap pelayanan sedangkan variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pelayanan. Dengan besaran koefisien determinan ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,544.

Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 54,4% sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

**Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas dan Pelayanan**

## **ABSTRACT**

Irnaini Imran. 2020. Financial Condition and Its Impact on Regional General Hospital Services (RSUD) Andi Djemma North Luwu Regency. Prof. Advisor. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si. and Nurman, S.E., M.Si.

The research objective was to determine how the financial condition and its impact on services at the Regional General Hospital (RSUD) Luwu Utara Regency. This study uses a quantitative-correlative method with a case study approach that is supported by surveys and correlation analysis techniques. The population of this research is the financial report recap reports at the Regional General Hospital (RSUD) in North Luwu Regency with the amount of data as much as 60 months (2014-2018). As for the sample data, the financial statements at the Regional General Hospital (RSUD) in North Luwu Regency with 60 months of data were selected using a random system from 2014-2018.

The data analysis techniques used in this study are the classic assumption test, hypothesis test, F test and t test, and determination coefficient analysis ( $R^2$ ) where the independent variables consist of the Liquidity Ratio (Current Ratio), Leverage Ratio (Debt to Total Asset Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turn Over Ratio) and Profitability Ratio (Return On Asset), while for the dependent variable, namely Andi Djemma Hospital Services. The results of the study using multiple linear regression analysis show that based on the simultaneous test results (Test F) it is known that the significant level of 0.000 is smaller than the level of  $\alpha = 5\%$ , which means that all independent variables simultaneously have a significant effect on service variables.

Whereas for (t-test) for the variable Liquidity Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio have a significant positive effect on services, while the Leverage Ratio variable has a significant negative effect on services. With the determinant coefficient (Adj  $R^2$ ) of 0.544. This shows that the influence of the independent variable on the dependent variable which can be explained by this equation model

is 54.4%, while the remaining 45.6% is influenced by other factors outside the study.

Keywords: Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio and Profitability and Service.

## **A. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi seperti saat ini, pelayanan sangat di perioritaskan dimanapun dan kapanpun, pelayananan sangat memegang peran penting dalam sebuah instansi ataupun perusahaan. Instansi sangat menjunjung tinggi dalam segi pelayanan baik dari 5S maupun dari segi perilaku. Instansi yang dalam naungan pemerintah sangat menekankan dalam segi pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki kepentingan, tidak terkecualipun pada masyarakat kecil.

Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) Masamba merupakan salah satu rumah sakit yang hampir memiliki alat medis cukup lengkap, selain di bekali

dengan banyaknya armada ambulans, Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) Masamba berada pada pertengahan kabupaten, sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) merupakan satu-satunya rumah sakit pemerintah yang memiliki jumlah pegawai yang banyak, namun terkadang jumlah yang banyak itu masih kurang ketika menghadapi pasien yang melonjak, pasien yang datang tidak menentu jadi sangat di tuntutan untuk setiap pegawai harus memaksimalkan dirinya dalam setiap kondisi. Alasan peneliti memilih Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) sebagai tempat

penelitian adalah pada saat peneliti berkunjung untuk menjenguk salah satu kerabat di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) peneliti memperhatikan pelayanan yang tidak begitu ramah baik untuk pasien maupun keluarga pasien, namun peneliti merasa heran melihat jumlah pasien yang tak pernah menurun di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD).

Berikut ini merupakan tabel pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Djemma Kabupaten Luwu Utara selama 5 (lima) tahun terakhir:

**Tabel 1. Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) Masamba Kabupaten Luwu Utara 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan (Rp.)</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
<b>2014</b>	98.604.581.824	-
<b>2015</b>	77.184.432.958	-21,72
<b>2016</b>	87.036.931.938	12,76
<b>2017</b>	106.527.088.303	22,39
<b>2018</b>	128.131.926.999	20,28

*Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Andi Djemma (RSUD) Masamba Kabupaten Luwu Utara*

Berdasarkan hal di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana kondisi keuangan, yang diukur berdasarkan *Current Ratio* (rasio likuiditas), *Debt to Total Asset Ratio* (rasio solvabilitas/*leverage*), *Total Assets Turnover Ratio* (rasio aktivitas), *Return on Assets Ratio* (rasio profitabilitas) dan pengaruhnya terhadap pelayanan RSUD. Maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul, “**Kondisi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Djemma Kabupaten Luwu Utara**”.

## 1. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada topik dan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimana Kondisi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Djemma Kabupaten Luwu Utara ?”

## 2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kondisi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Luwu Utara.

## 3. Manfaat Penelitian

a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Luwu Utara dalam pengambilan keputusan

berkaitan dengan Peningkatan Kondisi Keuangan Terhadap Pelayanan.

b. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan tentang Peningkatan Kondisi Keuangan Terhadap Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Luwu Utara.

c. Sebagai bahan referensi bagi kegiatan penelitian selanjutnya untuk penelitian yang relevan.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### 1. Rumah Sakit

Berdasarkan undang-undang tentang rumah sakit No. 44 tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

## 2. Pelayanan

Pada dasarnya secara garis besar pelayanan umum yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok besar,

yaitu sebagai berikut: Pertama, pelayanan umum yang diberikan tanpa memperhatikan orang perseorangan, tetapi keperluan masyarakat secara umum. Dalam pelayanan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana transportasi, penyediaan pusat-pusat kesehatan, pembangunan lembaga-lembaga pendidikan, pemeliharaan keamanan, dan lain sebagainya. Kedua, pelayanan yang diberikan secara orang perseorangan, pelayanan ini meliputi kemudahan-kemudahan dalam memperoleh pemeriksaan kesehatan, memasuki lembaga pendidikan, memperoleh kartu penduduk, pembelian karcis perjalanan dan sebagainya. (Saefullah, 1999:8).

Perlu diketahui bahwa terdapat hal-hal penting yang

berkaitan dengan pengelompokan rumah sakit (berdasarkan jenis pelayanan, berdasarkan pengelolaan, dan berdasarkan klasifikasi) jika ingin pengaplikasian keuangan rumah sakit yang lebih baik. Keuangan rumah sakit merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang pada lembaga rumah sakit (Muhardi dkk 2018;8).

### 3. Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelayanan sosial berdasarkan kondisi keuangannya. Hal tersebut dapat diukur dengan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas yang dianggap sebagai variabel penduga dalam pengungkapan pelayanan.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi suatu pelayanan, maka penelitian ini akan melihat apakah kondisi keuangan yang diukur dengan:

#### a. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir (2014:134).

$$Current Ratio = \frac{Asset Lancar (Current Asset)}{Utang Lancar (Current Liabilities)}$$

b. *Leverage (Debt to Total Asset Ratio)*

Menurut Syamsuddin (2006:30) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Jadi, *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

c. Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*)

*Asset Turn Over* menurut Brigham dan Houston (2010:139) adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Jadi *assets turn over* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{penjualan (sales)}}{\text{total aktiva (total assets)}}$$



d. Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*)

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:63), rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

#### 4. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran tentang praktek pelayanan yang dilaksanakan oleh rumah sakit di Indonesia, khususnya di Kabupaten Luwu Utara dan mengetahui bagaimana kinerja

keuangannya dapat mempengaruhi pelayanan dari rumah sakit tersebut.

Adapun ukuran yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini terdapat 4 rasio keuangan yang digunakan, yaitu Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas atau *Leverage (Debt to Total Asset Ratio)*, Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*). Dengan memakai laporan-laporan keuangan akan dihitung dengan menggunakan rumus-rumus dari rasio-rasio tersebut yang kemudian diuji pengaruhnya terhadap pelayanan RSUD Andi Djemma dan dari hasil-hasil perhitungan akan diketahui apakah kinerja

keuangan baik atau buruk, yang dapat menjadi suatu informasi penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*).

#### 5. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub>: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pelayanan RSUD.

Ha<sub>2</sub>: Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Pelayanan RSUD.

Ha<sub>3</sub>: Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap Pelayanan RSUD.

Ha<sub>4</sub>: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pelayanan RSUD.

Ha<sub>5</sub>: Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas secara simultan

berpengaruh positif terhadap Pelayanan RSUD.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-korelatif dengan pendekatan studi kasus yang didukung survey dan teknik analisis korelasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian atau penelaan hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Soekidjo, 2002). Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Pelayanan berdasarkan pada koefisien korelasi.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner tertutup dan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara yang didasarkan pada

maksud penelitian yang ingin memperoleh gambaran empiris tentang apa yang tengah diteliti.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan rekap laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah data sebanyak 60 bulan (2014-2018). Adapun yang menjadi data sampel adalah laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah data sebanyak 60 bulan yang dipilih menggunakan sistem acak dari tahun 2014-2018.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Uji Kualitas Data

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Di dalam model regresi,

bukan hanya variabel independen saja yang mempengaruhi variabel dependen, melainkan masih ada faktor lain yang dapat menyebabkan kesalahan dalam observasi, yaitu yang disebut kesalahan pengganggu ( $\epsilon$ ) atau *disturbance's error* (Supranto, 2001). Metode regresi berganda akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*. Agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian ini secara teoretis menghasilkan nilai parametrik yang sah terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik regresi yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan

metode regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t), uji signifikansi simultan (Uji statistik F), dan koefisien determinasi. Adapun persamaan untuk uji regresi linear berganda yaitu:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ .

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel dependen merupakan tingkat pengungkapan Pelayanan pada laporan tahunan perusahaan system wawancara seputar kondisi internal rumah sakit. Check list yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan oleh Hackston dan Milne dalam Sembiring (2005) karena lebih sesuai dengan keadaan perusahaan di Indonesia, dimana pengungkapan pelayanannya masih bersifat umum dan belum rinci.

Indikator ini terdiri atas tujuh kategori, yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Ketujuh kategori tersebut terbagi dalam 78 item pengungkapan. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan serta mencocokkannya pada check list, hasil pengungkapan item yang diperoleh kemudian dihitung indeksinya.

##### 1. Rasio Keuangan

###### a. *Current Ratio*

**Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)**

Tahun	Aktiva/Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )
2014	11.504.862.253,92	7.802.000.364,00	1,473
2015	11.045.536.249,00	7.596.758.729,00	1,454
2016	13.097.386.820,16	9.312.819.680,45	1,405
2017	13.496.574.475,00	2.295.296.678,00	5,873
2018	21.915.260.827,00	5.328.493.361,00	4,098

Nilai rata-rata rasio likuiditas

selama tahun 2014 – 2018

sebesar 2,8606 atau 286,06%.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 kewajiban jangka pendek dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 2,8606 berarti rasio likuiditas RSUD Andi Djemma Masamba sudah cukup baik karena rumah sakit mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

b. *Debt to Total Asset Ratio*

**Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban (Rp)</b>	<b>Total Aktiva/Aset (Rp)</b>	<b>Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Total Asset Ratio</i>)</b>
2014	7.802.000.364,00	52.453.841.831,81	0,151
2015	7.596.758.729,00	57.993.934.935,00	0,132
2016	9.312.819.680,45	46.594.434.652,21	0,202
2017	2.295.296.678,00	61.703.105.943,00	0,037
2018	5.328.493.361,00	94.399.612.868,00	0,057

*Sumber : Laporan Keuangan*

*RSUD Andi Djemma*

*Masamba*

Dari hasil analisa rasio solvabilitas RSUD Andi Djemma Masamba diperoleh nilai rata-rata rasio solvabilitas selama tahun 2014 – 2018 sebesar 0,1158 atau 11,58% yang berarti bahwa jumlah aktiva yang dibiayai oleh pinjaman (hutang) sebesar 11,58%. Hal ini berarti rasio solvabilitas pada RSUD Andi Djemma Masamba sudah baik karena kewajiban yang harus dipenuhi rumah sakit dapat ditutupi oleh aktiva yang dimiliki.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rasionya mengalami penurunan dan

peningkatan selama tahun 2014 – 2018. Pada tahun 2016-2017, nilai rasionya mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,165 atau 16,5%. Angka tersebut berarti RSUD Andi Djemma Masamba untuk membayar utang jangka panjangnya mengalami penurunan sebesar 16,5% dengan memperhatikan rasio total utang terhadap total asset.

c. *Total Asset Turn Over*

**Tabel 4. Hasil Analisis Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover Ratio*)**  
*Sumber : Laporan Keuangan RSUD Andi Djemma Masamba*

Tahun	Pendapatan (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	Rasio Aktivitas ( <i>Total Asset Turn Over</i> )
2014	98.666.234.814,00	52.453.841.831,81	1,910
2015	77.184.432.958,00	57.993.934.935,00	1,346
2016	87.036.931.937,65	46.594.434.652,21	1,879
2017	106.527.088.303,00	61.703.105.943,00	1,727
2018	128.131.926.999,00	94.399.612.868,00	1,362

Dari hasil analisis rasio aktivitas tersebut Andi Djemma Masamba diperoleh nilai rata-rata rasio aktivitas selama tahun 2014 – 2018 sebesar 1,6448 kali per tahun artinya bahwa setiap Rp 1,00 total aktiva yang dimanfaatkan akan menghasilkan penjualan (pendapatan) sebesar Rp 1,6448. Hal ini berarti rasio aktivitas sudah baik, ini dibuktikan dalam pengelolaan aktiva.

d. *Return On Asset*

**Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas (*Return on Assets Ratio*)**  
*Sumber: Laporan Keuangan RSUD Andi Djemma Masamba*

Tahun	Surplus/(Defisit) (Rp)	Total Aktiva/Aset (Rp)	Rasio Profitabilitas (Return On Asset Ratio)
2014	5.298.392.945,00	52.453.841.831,81	0,101
2015	(1.803.956.750,00)	57.993.934.935,00	-0,032
2016	278.691.483,92	46.594.434.652,21	0,006
2017	18.252.211.248,00	61.703.105.943,00	0,296
2018	30.688.912.949,00	94.399.612.868,00	0,327

Dari hasil analisis

rasio profitabilitas tersebut Andi Djemma Masamba diperoleh nilai rata-rata rasio profitabilitas selama tahun 2014 – 2018 sebesar 0,1396 atau 13,96% yang artinya setiap Rp 1,00 yang diinvestasikan dalam aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,1396. Hal ini berarti rasio profitabilitas masih terbilang kurang baik karena rumah sakit belum mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan belum optimal dalam meminimalkan beban (biaya)

agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

## 2. Hasil Uji Hopotesis

### a. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pelayanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif yang signifikan terhadap. Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,989 > 2,004$  dengan tingkat signifikan 0,004 karena  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  positif serta koefisien regresi sebesar 0,206 sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

- b. Pengaruh *Leverage (Debt to Total Asset Ratio)* terhadap Pelayanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset Ratio*) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,449 > 2,004$  dengan tingkat signifikan 0,001 karena  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  negatif serta koefisien regresi sebesar -0,163 sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

- c. Pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap Pelayanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Aktifitas (*Total Asset Turn Over Ratio*) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,240 > 2,004$  dengan tingkat signifikan 0,002 karena  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  positif serta koefisien regresi sebesar 0,165 sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

- d. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Pelayanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas



(*Return On Asset*)

berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $6,404 > 2,004$  dengan tingkat signifikan 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  positif serta koefisien regresi sebesar 0,342 sehingga hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

- e. Pengaruh Variabel Independen (Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas) terhadap variable dependen (Pelayanan)

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $18,613 > 2,54$  dengan tingkat signifikan 0,000 karena  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan RSUD Andi Djemma Masamba pada tahun 2014 – 2018 berdasarkan dari hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Asset*)

- Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over Ratio*) cukup baik sedangkan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) kurang baik karena rumah sakit belum mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam meningkatkan laba perusahaan.
2. Hasil uji secara parsial (Uji t) untuk variabel independen (Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pelayanan sedangkan variabel independen (Rasio Solvabilitas) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba.
  3. Hasil uji secara simultan (Uji F) diketahui bahwa semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pelayanan pada RSUD Andi Djemma Masamba.
  4. Berdasarkan hasil analisis tersebut tidak hanya data keuangan yang menunjukkan tingkat signifikansi yang cukup baik, pelayanan di RSUD Andi Djemma juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal tersebut dibuktikan dengan betaahnya program-program pelayanan yang tersedia. Meskipun program-program tersebut merupakan kewajiban bagirumah sakit, namun RSUD Andi Djemma tidak membutuhkanwaktu yang lama untuk mengadakan (menyelasakan) program tersebut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan peneliti adalah:

1. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Pelayanan ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya empat variabel independen yang digunakan sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel.
2. Dari penelitian yang dilakukan peneliti bagi rumah sakit, agar dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan laba perusahaan serta mengantisipasi dalam mempertahankan dan meningkatkan Pelayanan perusahaannya.

3. Bagi pihak instansi, dalam hal ini yaitu RSUD Andi Djemma Masamba agar kiranya dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang telah ada agar factor-faktor lain yang dapat mengurangi loyalitas atau kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit tersebut dapat teratasi dan kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Awdeh, Ali. 2005. Domestic banks and Foreign Banks Profitability : Differences and Their

- Determinants, Journal of Banking and Finance, Cass Bussiness School, City of London.
- Bank Indonesia. 2006. Laporan Keuangan Publik tahunan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Belkaoui, A. and P. G. Karpik .1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2, No. 1:36-51.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dari *Fundamentals of Financial Management* (2004). Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyonowati, Nur. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Undip (Tidak dipublikasikan).
- Cooke, T. E. 1992. The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in The Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Research*, pp.229-237.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R.H.,R. Kouhy and S. Lavers. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 8: 47-77.
- Gunawan, Yuniati. 2000. Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Thesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Henny dan Murtanto. 2001. Analisis Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 1, No.2
- Hackston, D. and M. J. Milne. 1996, Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 NO. 1:77-108.
- Hadi, Nor dan Arifin Sabeni. 2002. analisa faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam laporan Tahunan Perusahaan Go Publik di Bursa

- Efek Jakarta. Journal Maksi. Vol. 1. Agustus 2002.
- Hasibuan, Muhammad Rizal. 2001. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES, Tesis S2 Magister Akuntansi Undip (Tidak dipublikasikan).
- Husnan, Suad. 1997. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), Ed. 4. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Koch, Timothy W. and S. Scott MacDonald. 2000. Bank Management. Forth Worth: The Dryden Press.
- Manurung, Mandala. 2004. Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter: Kajian Kontekstual Indonesia. Prathama Rahardja, Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Marihat Manullang. 2014. *Manajemen*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Marwata. 2001. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi IV IAI-KAPd, hlm. 155-173.
- Muhardi, dkk. 2018. *Manajemen Keuangan Rumsh Sakit*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Henny dan Murtanto. 2001. *Analisis Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol. 1, no. 2: 21-48
- Sitepu, Andre Christian dan Hasan Sakti Siregar. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Akuntansi 19.
- Stoner, James AF, Alfonsus Sirait. 1996. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Suripto, Bambang dan Zaki Baridwan. 1999. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi II. September 1999.
- Supranto. 2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknis, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Umar, H. 2004. Metode Penelitian.  
Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Weston, J. Fred, Eugene F.Brigham.  
1990. Manajemen Keuangan,  
Edisi Sembilan. Jakarta:  
Erlangga.

Yuliani, Rahma. 2003. Pengaruh  
Karakteristik Perusahaan  
Terhadap Praktek Pengungkapan  
Sosial dan Lingkungan di  
Indonesia, Tesis S2  
MagisterAkuntansi Undip (Tidak  
Dipublikasikan).